

ABSTRAK

Pada anak yang mengalami Tifoid dengan masalah keperawatan Hipertermi dapat diatasi dengan cara terapi *non-farmakologi* seperti kompres hangat. Angka kejadian Kasus Tifoid sendiri di Rumah Sakit Islam Surabaya pada Tahun 2016 sebanyak 324 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompres hangat pada pasien tifoid dengan masalah keperawatan Hipertermi di Ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Metode penerapan yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan Asuhan Keperawatan kepada pasien meliputi Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi. Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian Keperawatan, Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik, dan Data Rekam Medis.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan Kompres Hangat dengan masalah keperawatan Hipertermi pada pasien Tifoid selama 4 hari menunjukkan hasil bahwa pemberian kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh. Dimana pada Hari Pertama suhu awal 38°C menjadi $36,5^{\circ}\text{C}$, Pada Hari ke 2 dari $38,1^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,6^{\circ}\text{C}$, Pada Hari ke 3 dari $37,9^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,7^{\circ}\text{C}$ dan Pada Hari ke 4 $37,5^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,5^{\circ}\text{C}$

Penerapan Kompres Hangat yaitu mampu menurunkan Hipertermi. Disarankan untuk optimalisasi Rawat Inap dengan keluarga diajarkan melakukan kompres hangat sehingga apabila anak mengalami demam di rumah kompres hangat dapat menjadi pertolongan pertama yang dilakukan

Kata Kunci : Kompres Hangat, Hipertermi